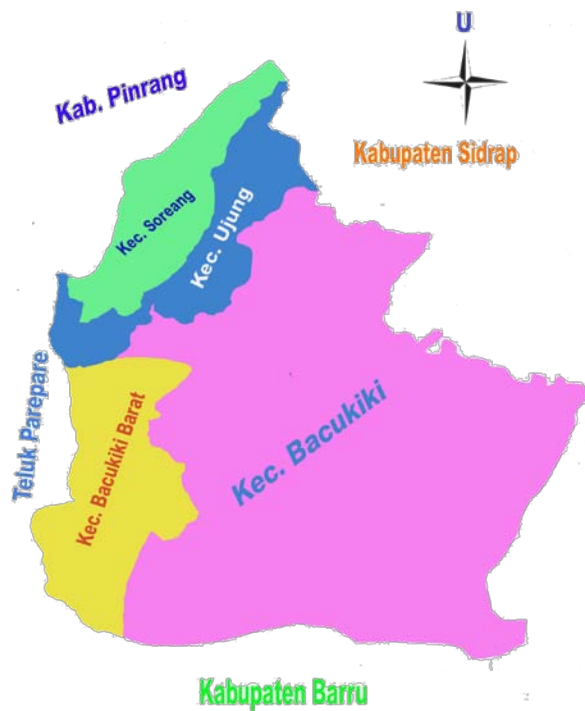


PROFIL



PETA KOTA PAREPARE



**D
A
T
A

2
0
1
5**



DAFTAR ISI

BAB I

PENDAHULUAN	1
--------------------------	---

BAB II

GAMBARAN UMUM WILAYAH KOTA PAREPARE	2
--	---

2.1. Batas Administrasi	2
-------------------------------	---

2.2. Kondisi Fisik	2
--------------------------	---

2.3. Kondisi Kependudukan dan Sosial Ekonomi	3
--	---

BAB III

RIWAYAT PDAM KOTA PAREPARE	4
---	---

3.1. Sejarah Berdirinya PDAM Kota Parepare	4
--	---

3.2. Perkembangan PDAM Kota Parepare	5
--	---

3.3. Visi – Misi	6
------------------------	---

3.4. Motto	6
------------------	---

3.5. Komitmen / Budaya Kerja	6
------------------------------------	---

BAB IV

ORGANISASI DAN MANAJEMEN	7
---------------------------------------	---

4.1. Badan Pengawas	8
---------------------------	---

4.2. Manajemen	8
----------------------	---

4.3. Sumber Daya Manusia	10
--------------------------------	----

4.4. Kinerja	11
--------------------	----

BAB V

KEUANGAN	13
-----------------------	----

5.1. Pendapatan, Biaya dan Laba/Rugi	13
--	----

5.2. Neraca	14
-------------------	----

5.3. Audit Laporan Keuangan	16
-----------------------------------	----

5.4. Tarif Air	17
----------------------	----

BAB VI	
PRODUKSI	17
6.1. Air Baku	17
6.2. Kualitas Air	18
6.3. Perkembangan Produksi	19
BAB VII	
DISTRIBUSI	21
7.1. Sarana Distribusi	21
7.2. Pelayanan Distribusi dan Wilayah Pelayanan	23
7.3. Test Bench	29
BAB VIII	
PELANGGAN	31
8.1. Jumlah dan Jenis Langganan	31
8.1.1. Jenis Langganan	31
8.1.2. Jumlah Langganan	33
8.2. Cakupan Pelayanan	34
BAB IX	
ASPEK PELAYANAN	36
9.1. Pemasangan Sambungan Rumah (SR) Baru	36
9.2. Pembayaran Rekening Air	37
9.3. Pengaduan Pelanggan	38
BAB X	
PENUTUP	39

BAB I

PENDAHULUAN

Air merupakan unsur utama bagi hidup manusia di planet ini, manusia mampu bertahan hidup tanpa makan dalam beberapa minggu, namun tanpa air manusia akan mati dalam beberapa hari saja. Air yang dibutuhkan oleh manusia adalah air bersih yang memenuhi syarat kesehatan guna keperluan sehari-harinya. Untuk memenuhi kebutuhan tersebut, maka diperlukan pengelolaan air yang baik guna melayani masyarakat, khususnya masyarakat Kota Parepare. Sejak masa penjajahan tahun 1926, pengelolaan Air Bersih di Kota Parepare sudah dibentuk oleh pemerintah Hindia Belanda, setelah Proklamasi kemerdekaan pengelolaan air diteruskan oleh Pemerintah Daerah dibawah naungan Dinas Pekerjaan Umum, dan pada tahun 1980 Pemerintah Daerah menyerahkan pengelolaannya kepada Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM).

Untuk memberikan gambaran tentang keberadaan dan kegiatan PDAM Parepare kepada Masyarakat, maka pihak manajemen menyusun rangkuman informasi secara umum kondisi PDAM dengan maksud dan tujuan agar masyarakat secara luas dan khususnya kepada pelanggan dapat memperoleh informasi tentang kondisi PDAM Parepare yang sebenarnya.

Mudah-mudahan dengan adanya rangkuman informasi ini, masyarakat Kota Parepare dapat lebih memahami dan membantu dalam meningkatkan pelayanan khususnya kepada pelanggan Perusahaan Daerah Air Minum Kota Parepare.

Adapun sistematika dalam rangkuman informasi ini adalah sebagai berikut :

BAB I	:	PENDAHULUAN
BAB II	:	GAMBARAN UMUM WILAYAH KOTA PAREPARE
BAB III	:	RIWAYAT PDAM KOTA PAREPARE
BAB IV	:	MANAJEMEN
BAB V	:	KEUANGAN
BAB VI	:	PRODUKSI
BAB VII	:	DISTRIBUSI
BAB VIII	:	PELANGGAN
BAB IX	:	ASPEK PELAYANAN
BAB X	:	PENUTUP

BAB II

GAMBARAN UMUM WILAYAH KOTA PAREPARE

2.1. Batas Administrasi

Luas wilayah Kota Parepare adalah 99,33 Km², terdiri dari 4 kecamatan dan 22 Kelurahan dengan batas wilayah adalah sebagai berikut :

- ~ Sebelah Utara berbatasan dengan Kab. Pinrang
- ~ Sebelah Timur berbatasan dengan Kab. Sidenreng Rappang
- ~ Sebelah Selatan berbatasan dengan Kab. Barru
- ~ Sebelah Barat adalah Selat Makassar

2.2. Kondisi Fisik



2.2.1. Geografis

Letak Kota Parepare terletak antara 3°57'39" - 4° 04' 49" : Lintang Selatan dan 119° 36' 24"-119° 43' 40": Bujur Timur.

2.2.2. Topografis

Kota Parepare adalah kota yang sebagian kecil daerahnya ada pada pesisir pantai dan sebagian besar berbukit-bukit dengan ketinggian antara 0 meter sampai 500 meter diatas permukaan laut.

2.3. Kondisi Kependudukan dan Sosial Ekonomi

2.3.1. Kondisi Kependudukan

Jumlah penduduk Kota Parepare berdasarkan data statistik tahun 2015 sebanyak 138.699 jiwa dengan tingkat kepadatan 1.397 jiwa/Km² sedangkan pertumbuhan penduduk Kota Parepare adalah 1,10 %.

Kota Parepare meliputi 4 Kecamatan dengan tingkat kepadatan penduduk masing-masing kecamatan sebagai berikut :

<i>Kecamatan</i>	<i>Luas Wilayah</i>	<i>Jumlah Penduduk</i>	<i>Tingkat Kepadatan</i>
Bacukiki	66,70	17.349	260
Bacukiki Barat	13,00	42.313	3.254
Ujung	11,30	34.006	3.009
Soreang	8,33	45.031	5.405

Daerah yang paling padat adalah Kecamatan Soreang dengan tingkat kepadatan adalah 5.405 jiwa/Km² disusul Kecamatan Bacukiki Barat 3.254 jiwa/Km², Kecamatan Ujung 3.009 jiwa/Km² dan Kecamatan Bacukiki 260 jiwa/Km².

2.3.2 Sosial Ekonomi



Salah satu tolok ukur kemajuan perekonomian suatu wilayah adalah dengan melihat Produk Domestik Regional Bruto (PDRB), hal ini dapat dipahami mengingat jika suatu daerah PDRB-nya tinggi, maka daerah tersebut menunjukkan semakin tinggi pula pendapatan perkapitanya. Pendapatan Perkapita Parepare sesuai data statistik tahun 2015 adalah Rp. 32.344.407,93 Sedangkan laju pertumbuhan ekonomi Parepare rata-rata periode tahun 2015 adalah sebesar 6,09 %.

BAB III

RIWAYAT PDAM KOTA PAREPARE

3.1. Sejarah Berdirinya PDAM Kota Parepare

Penyediaan air minum di Kota Parepare sebelum dikelola oleh Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Parepare telah dimulai sekitar tahun 1926 dan berstatus Instansi Water Leideng Afdeling oleh Pemerintah Hindia Belanda yang kemudian setelah Proklamasi Kemerdekaan RI tahun 1945 maka, pengelolaan air minum diteruskan oleh Pemerintah Swapraja (Pemerintah Daerah Parepare).

Mengingat bahwa untuk pengelolaan air bersih diperlukan penanganan secara khusus, maka selanjutnya pengelolaan air bersih diserahkan kepada Dinas Pekerjaan Umum Kotamadya Parepare yang pada saat itu memiliki 2 (dua) sumber air di Soreang dengan kapasitas produksi 4 liter/detik.

Namun demikian karena kebutuhan akan air minum sudah sangat mendesak, sehingga pada tahun 1972 pihak UNICEF melalui Dinas Kesehatan Kotamadya Parepare mengadakan pemasangan jaringan pipa transmisi / distribusi sepanjang 5.200 m untuk memenuhi kebutuhan air bersih bagi Rumah Sakit. Disamping itu Dinas Pekerjaan Umum sendiri melaksanakan pemasangan jaringan pipa sepanjang 4.650 m untuk melayani masyarakat pada daerah yang padat penduduknya. Dan pada saat itu jumlah pelanggan baru mencapai 490 sambungan atau cakupan pelayanan hanya 6 % dari jumlah penduduk Parepare.

Sistem penyediaan air minum sejak peralihan dari pemerintah Belanda kepada pemerintah Swapraja berstatus sebagai dinas perusahaan air minum, dibawah pengawasan dan pengelolaan Pemerintah Daerah Kotamadya Parepare dan fungsinya melayani masyarakat, sehingga tidaklah diarahkan untuk mencari keuntungan yang sebesar-besarnya, melainkan semata-mata untuk memberikan pelayanan air kepada masyarakat.

Status dinas Perusahaan Air Minum Kotamadya Dati II Parepare ini berakhir pada 1975 dengan ditetapkannya Peraturan Daerah Nomor 1 Tahun 1975, tanggal 23 Mei 1975 yang disahkan oleh Gubernur Kepala Daerah Tingkat I Sulawesi Selatan dengan Surat Keputusan tanggal 23 Nopember 1975 No.562/XI/1975 dan di Undangkan dalam Lembaran Daerah Kotamadya Parepare tanggal 13 Pebruari 1976 No. 1 Tahun 1976 Seri C Nomor 1.

Meski secara normatif Perusahaan Daerah Air Minum Kotamadya Parepare telah terbentuk, namun secara teknis dan administratif masih ditangani oleh Dinas Pekerjaan Umum dengan anggaran belanja yang bersumber dari APBD Kotamadya Parepare. Selanjutnya untuk mengoptimalkan fungsi Perusahaan Daerah Air Minum sebagai BUMD, maka dikeluarkan Surat Keputusan Walikotamadya KDH Tingkat II Parepare No. KPTS. 15/Wkp/1980 tanggal 1 Januari 1980, dan pada tanggal 15 April 1980 dilakukan serah terima atas segala hak dan kewajiban, perlengkapan dan kekayaan serta usaha-usaha pengurusan air minum dari Dinas Pekerjaan Umum Kotamadya Parepare kepada Perusahaan Daerah Air Minum untuk dikelola secara teknis dan administratif menurut ketentuan-ketentuan yang mengaturnya.

3.2. Perkembangan PDAM Kota Parepare

Pada awal berdirinya PDAM Kota Parepare, sumber air hanya berkapasitas produksi 4 ltr/dt yang khusus untuk melayani Rumah Sakit Umum Kotamadya Parepare. Seiring dengan perkembangan kota dan laju pertumbuhan penduduk, maka pada tahun 1980 telah dilakukan penambahan kapasitas produksi air dengan melakukan pengeboran sumur dalam sebanyak 5 (lima) dan masing-masing kapasitas produksi 20 ltr/dt. Penambahan kapasitas produksi tersebut dibiayai oleh IBRD, RDI dan Modal Pemerintah Pusat (PMP) sebesar Rp. 2.554.632.290,19 dengan rincian Pinjaman dari IBRD sebesar Rp 1.598.632.290,19 sedangkan RDI Rp. 156.000.000,- dan PMP sebesar Rp.800.000.000,-

Dengan kapasitas produksi air sebanyak 100 ltr/dt sudah cukup memenuhi kebutuhan air bersih khususnya daerah kota bawah. Berdasarkan perencanaan (master plan) yang dibuat oleh konsultan Bank Dunia bahwa pelayanan difokuskan pada daerah kota bawah, namun kenyataannya, perkembangan kota bergeser ke daerah atas, dengan dibangunnya beberapa perumahan penduduk dan perkantoran pada daerah atas, tentunya akan berdampak pada kebutuhan air.

Karena master plan yang dibuat tidak sesuai lagi dengan perkembangan kota, tentunya kebutuhan air bersih khususnya daerah kota atas mengalami kesulitan, dengan kondisi tersebut, maka manajemen merencanakan untuk membangun Instalasi Pengolahan Air (IPA) untuk memenuhi kebutuhan air khususnya daerah kota atas.

3.3. Visi – Misi

Visi : Terwujudnya Perusahaan yang Mandiri, Unggul dan Terpercaya.

Misi : Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kota Parepare adalah penyelenggara kemanfaatan umum untuk menyiapkan dan memenuhi kebutuhan air bersih bagi masyarakat sesuai standart kesehatan dengan fokus : Kualitas, Kuantitas, Kontinuitas, Produktifitas dan Profitabilitas yang dikelola dengan paradigma manajemen modern untuk terwujudkannya sebagai Perusahaan yang mandiri, unggul dan terpercaya.

3.4 Motto

Untuk memberikan motivasi kepada karyawan PDAM Parepare dalam melayani pelanggan, maka manajemen menetapkan motto dengan mempertimbangkan masukan dari karyawan. Motto yang ditetapkan adalah “*Melayani Dengan Hati Yang Jernih*”

3.5 Komitmen / Budaya Kerja

Komitmen / Budaya kerja PDAM Kota Parepare, lahir dari hati , pikiran dan tindakan yang jernih terangkum dalam :

Jujur, tulus dan ikhlas serta lurus hati dalam setiap tindakan ;

Etos kerja yang efektif dan Efisien ;

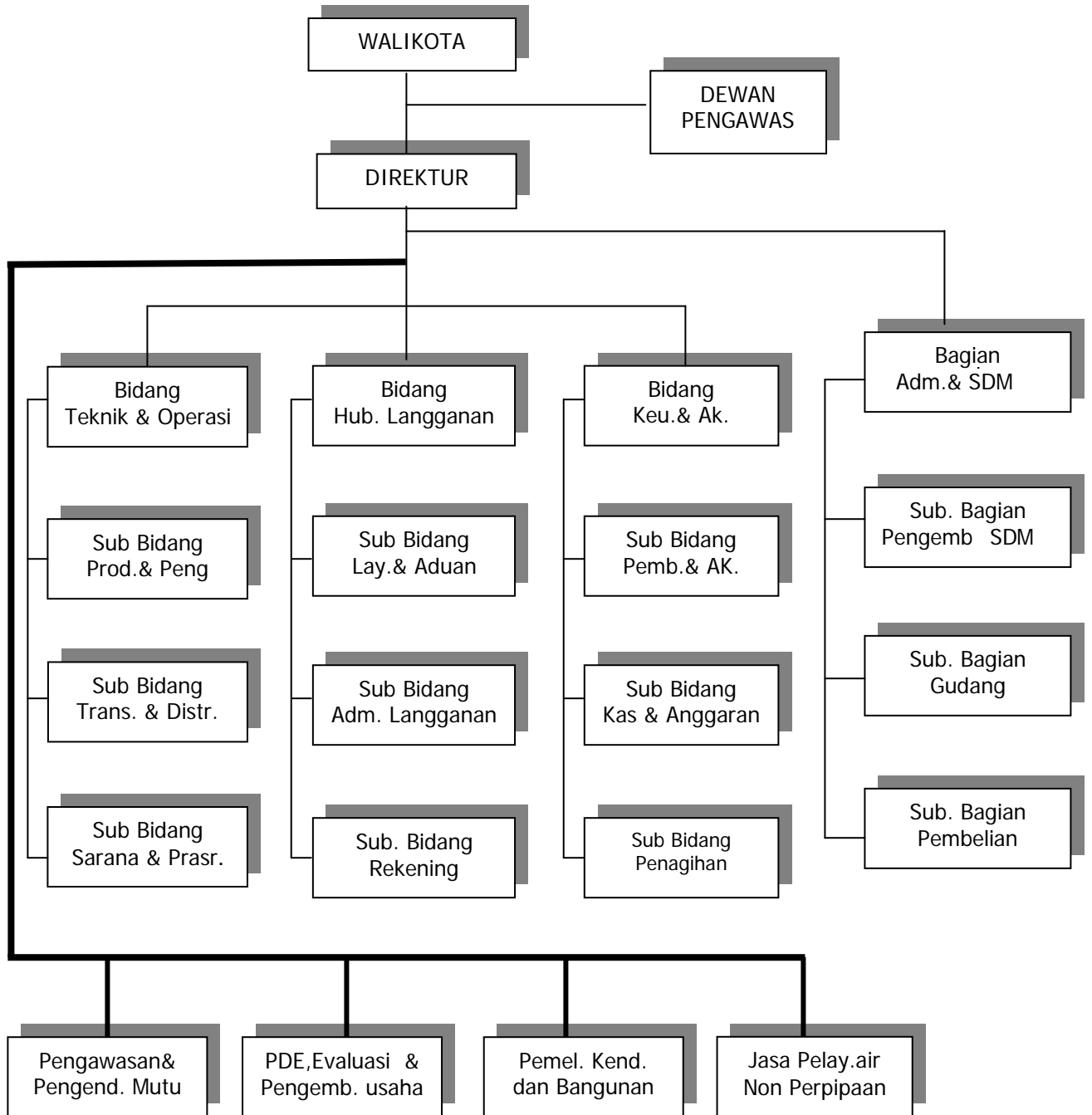
Ramah dan santun kepada setiap orang termasuk pelanggan ;

Nyata dan bertanggung jawab dalam pekerjaan dan pelayanan ;

Ikhthiar, yaitu memiliki daya upaya, inisiatif dan inovatif ;

Harkat dan hasil , yakni menjunjung tinggi citra Perusahaan dan Pribadi disertai upaya meningkatkan hasil Perusahaan.

BAB IV
ORGANISASI DAN MANAJEMEN
ORGANISASI DAN TATA KERJA
PDAM KOTA PAREPARE



Struktur Organisasi didasarkan pada Keputusan Walikota Parepare Nomor 335 Tahun 2004 tanggal 26 Agustus 2004, tentang Organisasi dan Tata Kerja Perusahaan Daerah Air Minum dan Badan Pengawas Perusahaan Daerah Air Minum Kota Parepare.

Adapun Uraian tugas Dewan Pengawas dan Manajemen PDAM Parepare sebagai berikut :

4.1. DEWAN PENGAWAS.

1. Ketua : Drs. RUSMAN RAHMAN, MM. (Unsur Pemerintah Daerah)
2. Sekretaris : Ir. ABD. MUIN (Unsur Konsumen mewakili pelanggan)
3. Anggota : Ir. MUSTARI DATJING (Unsur Profesional)

Tugas dan Wewenang Dewan Pengawas PDAM Kota Parepare adalah sbb :

Menetapkan rencana kerja dan pembagian tugas antara para anggota, menyelenggarakan rapat kerja sekurang-kurangnya 3 bulan sekali, merumuskan kebijaksanaan umum untuk perusahaan secara terarah dalam bidang penanaman modal/penggunaan diluar modal kerja, lokasi sumber-sumber air baku, peningkatan kapasitas produksi, perluasan maupun rehabilitasi jaringan transmisi dan distribusi air minum sesuai dengan kebijakan umum Pemerintah untuk jangka pendek dan jangka panjang.

4.2. MANAJEMEN

- | | | |
|--------------------------------|---|----------------------------|
| Direktur | : | LUKMAN HAKIM, ST. |
| Kepala Bagian Umum | : | Drs. ABD. RAHMAN JAFAR |
| Kepala Bidang Teknik & Operasi | : | SUKARNO BANDA |
| Kepala Bidang Hubungan Langg. | : | DJAMAL, SE. |
| Kepala Bidang Akuntansi & Keu. | : | MUHAMMAD SYUKRI, SE. M.Si. |



1. *Direktur* berada dibawah pengawasan Badan Pengawas, memegang tanggung jawab akhir dalam perencanaan dan pengawasan atas seluruh aspek administrasi, keuangan dan teknik dari perusahaan sehingga dapat menjamin tercapainya tujuan perusahaan yang telah digariskan oleh Badan Pengawas, baik untuk jangka pendek maupun jangka panjang.
2. *Kepala Bagian Umum* berada dibawah pengawasan Direktur, bertanggung jawab atas perencanaan, pelaksanaan, pengawasan dan koordinasi terhadap penyelenggaraan kerja administrasi, kepegawaian / pengembangan SDM, pembelian barang dan pergudangan.
3. *Kepala Bidang Teknik dan Operasi* berada dibawah Pengawasan Direktur, bertanggung jawab atas perencanaan, pelaksanaan dan pengawasan aspek produksi air, transmisi/distribusi serta sarana/prasarana air.
4. *Kepala Bidang Hubungan Langgan* berada dibawah pengawasan Direktur, bertanggung jawab atas perencanaan, pengawasan dan koordinasi terhadap penyelenggaraan kerja pelayanan pelanggan, Pembacaan meter air serta pembuatan rekening.
5. *Kepala Bidang Keuangan dan Akuntansi* berada dibawah pengawasan Direktur serta bertanggung jawab atas penyusunan anggaran, tambahan atau perubahan anggaran perusahaan, perencanaan dan pengawasan terhadap pemasukan, penggunaan dan penyimpanan dana perusahaan, pelaksanaan pembukuan yang baik serta mengikuti prosedur yang telah ditentukan.

4.3. SUMBER DAYA MANUSIA

Sumber daya manusia sangat memegang peranan penting dalam menjalankan perusahaan. Jumlah Pegawai Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kota Parepare berdasarkan Tingkat Pendidikan dari tahun 2011 – 2015 adalah sebagai berikut :

Jumlah Pegawai Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Tahun	Strata Dua (S.2.)	Strata Satu (S.1.)	SLTA/D3	SLTP/SD	Jumlah
2011	1	30	73	5	109
2012	2	31	69	5	107
2013	3	36	72	4	115
2014	2	36	69	4	111
2015	2	35	70	4	111

Jumlah pegawai PDAM Kota Parepare tahun 2015 sebanyak 111 orang, berdasarkan KEPMENDAGRI No. 47 Tahun 1999 tentang Pedoman Penilaian Kinerja PDAM, bahwa rasio jumlah pegawai terhadap jumlah pelanggan adalah 6 pegawai melayani 1.000 pelanggan. Untuk PDAM Parepare pada tahun 2015, rasio jumlah pegawai terhadap jumlah pelanggan adalah 5,87 orang melayani 1.000 pelanggan, atau dengan kata lain sudah memenuhi standart rasio kinerja yang ditetapkan Pemerintah.

Rasio Pegawai / 1.000 pelanggan

Periode tahun 2011 – 2015

Uraian	2011	2012	2013	2014	2015
Jumlah Pegawai	109	107	115	112	111
Jumlah Pelanggan	17.008	17.263	18.005	18.443	18.905
Rasio Pegawai / 1.000 pelanggan	6,40	6,20	6,39	6,07	5,87
Standart Kinerja	6	6	6	6	6

Untuk meningkatkan profesionalisme karyawan, manajemen perusahaan memberikan kesempatan kepada karyawan untuk diikuti pendidikan pelatihan, baik yang dilaksanakan oleh Instansi diluar PDAM maupun yang dilaksanakan oleh PDAM sendiri, selain diikuti pelatihan perusahaan juga memberikan kesempatan untuk meningkatkan jenjang pendidikan formal yang lebih tinggi bagi karyawan yang berminat.

**Pelatihan yang diikuti Oleh Karyawan PDAM Parepare
Periode Tahun 2011 - 2015**

No.	Jenis Pelatihan	Tahun				
		2011	2012	2013	2014	2015
1	Bidang Tehnik	1	4	8	11	24
2	Bidang Administrasi & SDM	22	-	1	13	1
3	Bidang Keuangan dan Akuntansi	10	3	2	11	-
4	Bidang Hubungan Langgan	-	-	1	-	-
5	Bidang Informatika	1	-	1	-	-
6	Lain-lain	3	-	4	-	2
J u m l a h		51	63	13	17	27

4.4. KINERJA

Dalam rangka meningkatkan pelayanan air minum kepada masyarakat, baik secara kuantitas, kualitas dan kontinuitas, maka Perusahaan Daerah Air Minum harus dikelola oleh aparatur yang qualified dan profesional.

Untuk mengetahui tingkat keberhasilan pengelolaan tersebut di atas, setiap tahun dilakukan Audit dan Penilaian terhadap kinerja perusahaan oleh BPKP dengan berpedoman pada Kepmendagri Nomor : 47 Tahun 1999 tanggal 31 Mei 1999 tentang Pedoman Penilaian Kinerja PDAM.

Capaian Kinerja tahun 2011 s/d 2015 sesuai Kepmendagri No. 47 Tahun 1999 diklasifikasi adalah sebagai berikut :

No	NILAI KERJA	KINERJA
1	> 75	Baik Sekali
2	> 60 – 75	Baik
3	> 45 – 60	Cukup
4	> 30 – 45	Kurang Baik
5	< = 30	Tidak Baik

Untuk mengevaluasi kinerja PDAM, didasarkan pada 3 aspek penilaian yaitu :

1. Aspek Keuangan
2. Aspek Operasional
3. Aspek Administrasi

Dari hasil pemeriksaan BPKP Propinsi Sulawesi Selatan dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

No	URAIAN	2011	2012	2013	2014	2015
1.	Aspek Keuangan	28,50	26,25	23,25	18,75	35,25
2.	Aspek Operasional	24,68	22,98	22,98	19,57	20,43
3.	Aspek Administrasi	11,25	10,83	10,83	10,42	9,58
	Total	64,43	60,06	57,06	48,74	65,26
	Klasifikasi	Cukup	Baik	Cukup	Cukup	Baik

B A B V

KEUANGAN

5.1 Pendapatan , Biaya dan Laba/(Rugi)

Pada tabel di bawah ini memperlihatkan perkembangan pendapatan tiap tahun mengalami kenaikan, begitu pula biaya mengalami kenaikan tiap tahunnya. Sedangkan laba/rugi mengalami fluktuasi dan untuk tahun 2015 PDAM Parepare mendapatkan laba sebesar Rp. 2.248.110.459,- sebelum pajak.

Berikut tabel pendapatan, biaya dan laba/rugi periode 2011 – 2015.

Angka dalam Jutaan Rupiah

URAIAN	2011	2012	2013	2014	2015
Pendapatan Usaha					
~ Air	11.513	12.742	12.855	12.466	17.818
~ Non Air	1.036	1.407	1.564	838	1.322
Pendapatan diluar Usaha	84	82	81	59	48
Total Pendapatan	12.633	14.231	14.500	13.363	19.188
Biaya Usaha					
~ Biaya Sumber	929	1.085	1.140	1.227	1.651
~ Biaya Pengolahan	4.898	5.207	5.664	5.678	5.345
~ Biaya Trans./Distr.	2.106	2.365	2.477	2.514	3.532
~ Biaya Adm. & SDM	4.027	4.924	5.348	4.904	6.425
Biaya diluar Usaha	243	217	76	37	5
Total Biaya	12.202	13.799	14.705	14.360	16.958
Laba / (Rugi) Sebelum Pajak	430	432	(205)	(998)	2.230

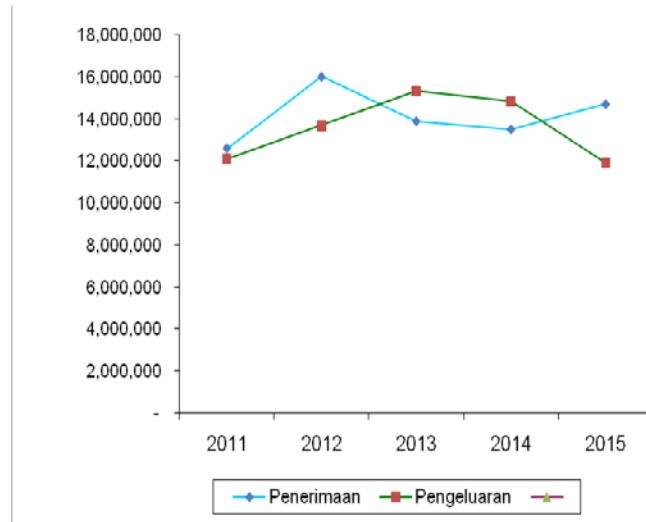
5.2 Neraca

Neraca PDAM Kota Parepare Periode Tahun 2011 – 2015

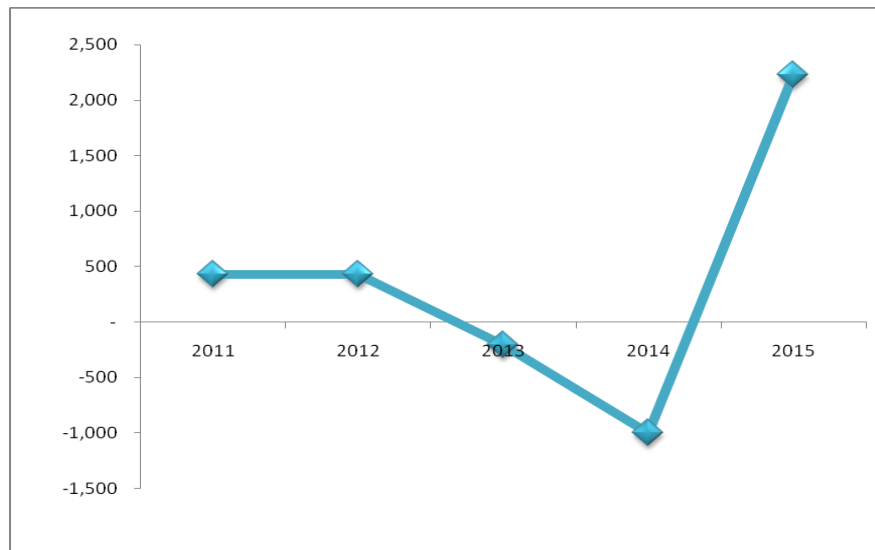
Angka dalam jutaan rupiah

URAIAN	2011	2012	2013	2014	2015
AKTIVA					
Aktiva Lancar	5.798	8.482	7.841	6.451	9385
Aktiva Tetap					
~ Nilai Perolehan	20.340	21.429	22.653	23.299	30.499
~ Akum. Penyus. & Amorti	(12.143)	(13.358)	(14.612)	(15.898)	(17.827)
Aktiva Lainnya	47	47	10	1	1
Jumlah Aktiva	14.144	16.600	15.892	13.852	22.057
PASSIVA					
Passiva Lancar	5.451	5.791	6.154	5.991	6.231
Cadangan Dana Umum	207	207	498	498	498
Kewajiban Lain-lain	24	1.939	1.185	306	206
Hutang Jangka Panjang					
~ Pinjaman Dalam Negeri	0	0	0	0	0
~ Pinjaman Luar Negeri	0	0	0	0	0
Jumlah	0	0	0	0	0
Modal					
~ Modal Pemda Setempat	3.217	3.217	10.662	10.662	16.805
~ Modal Pemerintah Pusat	7.445	7.445	-	-	-
Jumlah	10.662	10.662	10.662	10.662	16.805
Laba / (Akumulasi Rugi)	(2.302)	(1.999)	(2.607)	(3.604)	(1.683)
Jumlah Passiva	14.042	16.600	15.892	13.852	22.057

Grafik Perkembangan Pendapatan dan Biaya
Angka dalam jutaan rupiah



Grafik Perkembangan Laba PDAM Parepare Periode 2011 – 2015
Angka dalam jutaan rupiah



5.3. Hasil Audit Laporan Keuangan

Untuk mengetahui baik tidaknya Pengelolaan Keuangan Perusahaan, maka setiap tahun dilakukan Audit Laporan Keuangan Perusahaan oleh Auditor Independen , adapun klasifikasi hasil audit laporan keuangan seperti dibawah ini :

1. Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) - (Unqualified Opinion)
2. Wajar Dengan Pengecualian (WDP) – (Qualified Opinion)
3. Tidak Wajar (Adverse Opinion)
4. Tidak Memberikan Pendapat (disclaimer Opinion)

Sesuai Hasil Pemeriksaan Laporan Keuangan PDAM Parepare berdasarkan berdasarkan Opini Auditor Independen dalam hal ini, Auditor Independen Drs. Chaeroni & Rekan yang berkantor Jakarta Barat dengan hasil sebagai berikut :

KLASIFIKASI HASIL PENINLAIAN AUDIT LAPORAN KEUANGAN

Tahun	Klasifikasi
2011	Wajar Tanpa Pengecualian (WTP)
2012	Wajar Tanpa Pengecualian (WTP)
2013	Wajar Tanpa Pengecualian (WTP)
2014	Wajar Dengan Pengecualian (WDP)
2015	Wajar Tanpa Pengecualian (WTP)

5.4. Tarif Air

Tarif air yang diberlakukan di PDAM Kota Parepare berdasarkan Peraturan Walikota Parepare Nomor : 6 Tahun 2006 tanggal 14 Maret 2006 tentang Penetapan Tarif Air Minum Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kota Parepare.

Tarif Dasar Air yang telah diberlakukan di PDAM Parepare tahun 2011– 2015 sebagai berikut :

Tahun	Rupiah
2011	1.400
2012	1.400
2013	1.400
2014	1.400
2015	2.000

BAB VI

PRODUKSI

6.1. Air Baku

Sumber air baku yang dimanfaatkan PDAM Kota Parepare untuk memenuhi kebutuhan air bersih bagi penduduk kota Parepare adalah sebagai berikut :

Air Bawah Tanah

Air bawah tanah merupakan sumur bor dengan kedalaman antara 80 s/d 100 meter dengan kapasitas produksi pada tahun 2015 adalah 96,24 ltr/dt. Adapun sumur dalam yang beroperasi pada tahun 2015 sebagai berikut :

- ~ Sumur dalam P-1 D Harapan bertempat di Jalan Jenderal Sudirman.
- ~ Sumur dalam P-2 E Harapan bertempat di Jl. Jend. Sudirman
- ~ Sumur dalam P-2 F Soreang bertempat di Jompie.
- ~ Sumur dalam P-4 C Takkalao di Jl. A. Makkalau
- ~ Sumur dalam P-5 B Wekke'e bertempat di Jalan Wekke'e.
- ~ Sumur dalam P-6 A Korem bertempat di Jalan Jend. A. Yani
- ~ Sumur dangkal Labatu bertempat di Jl. H. Agus Salim.

6.1.2. Air permukaan



Air permukaan adalah air yang bersumber dari sungai yang dikelola melalui Instalasi Pengolahan Air terdiri dari Intake, Clarifier dan Reservoir Intake yang terletak disekitar Salo Karajae. Kapasitas Produksi ke 5 Instalasi Pengolahan Air (IPA) Salo Karajae pada tahun 2015 adalah 165,99 ltr/dt. Ke lima unit Instalasi tersebut semuanya berlokasi di Sungai (Salo) Karajae.

6.2. Kualitas Air

6.2.1. Air Bawah Tanah

Air bawah tanah mengandung Zat Besi / Ferrum (Fe) yang tinggi, namun demikian dari hasil pemeriksaan di laboratorium PDAM Parepare maupun Dinas Kesehatan Parepare, Kualitas air bawah tanah masih dibawah ambang batas yang ditetapkan Menteri Kesehatan atau masih layak untuk dikonsumsi.

Untuk menghilangkan atau mengurangi zat besi, maka pada tahun 2007 telah dioperasikan pengolahan air bawah tanah di Reservoir Lasiming melalui Aerasi. Dimana semua air yang bersumber dari sumur dalam terlebih dahulu diproses melalui Aerasi dan memberikan kaporit sebelum masuk pada reservoir yang selanjutnya disalurkan kepada pelanggan.



6.2.2. Air Permukaan



Kualitas air permukaan sering mengalami fluktuasi yang cukup tinggi, dimana pada musim kemarau tingkat kekeruhan permukaan air sungai (salo) Karajae rendah dan jernih sehingga tidak memerlukan bahan kimia yang banyak, namun pada musim penghujan tingkat kekeruhan sangat tinggi, penyebab utamanya adalah adanya pengusaha / perusahaan yang mengambil bebatuan dan pasir (tambang galian C) di hulu sungai dengan memakai alat berat yang tentunya sangat berpengaruh terhadap kualitas air baku.

Guna memantau kualitas agar memenuhi standart kualitas air bersih yang disyaratkan, maka PDAM Kota Parepare secara rutin dan berkala melakukan tes Fisik dan Kimia setiap bulan pada beberapa pelanggan yang dianggap mewakili setiap sumber, baik air bawah tanah maupun air permukaan, sedangkan khusus pemeriksaan Bakteriologi dilakukan oleh Dinas Kesehatan Kota Parepare / Provinsi Sulawesi Selatan.



Berdasarkan hasil pemeriksaan kualitas air, baik yang dilaksanakan di Laboratorium PDAM Kota Parepare maupun di Laboratorium Dinas Kesehatan Kota Parepare/Provinsi Sulawesi Selatan melalui Dinas Kesehatan Kota Parepare semuanya masih di bawah ambang batas yang ditetapkan atau masih memenuhi syarat kesehatan sebagaimana di atur pada Peraturan Menteri Kesehatan Nomor : 492/Menkes/Per/IV/2010 Tentang Persyaratan Kualitas Air Minum.

6.3. Perkembangan Produksi

6.3.1. Kapasitas Produksi

Seiring dengan perkembangan jumlah penduduk setiap tahun dan tingkat kesadaran masyarakat Kota Parepare untuk menggunakan air PDAM, maka tentunya diperlukan pula peningkatan kapasitas produksi setiap tahun.

Tabel perkembangan kapasitas Produksi Air Periode 2011 – 2015

Air Bawah Tanah	2011 ltr./dt.	2012 ltr./dt.	2013 ltr./dt.	2014 ltr./dt.	2015 ltr./dt.
Sumur Dalam P – 1 D Harapan	8,20	8,32	8,57	8,40	8,40
Sumur Dalam P – 1 E Harapan	12,49	12,61	12,86	11,68	5,02
Sumur Dalam P – 2 F Soreang	16,27	16,53	17,72	16,79	16,79
Sumur Dalam P– 4 C Takkalao	17,16	17,40	18,32	17,93	17,93
Sumur Dalam P – 5 B Wekke'e	15,44	14,84	14,45	12,13	25,47
Sumur Dalam P – 6 A Korem					19,28
Sumur Dangkal Labatu	5	5	5	3,25	3,35
Jumlah	74,56	74,70	76,92	70,18	96,24

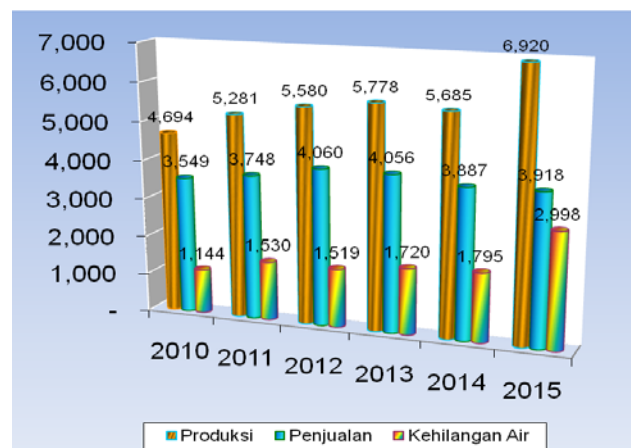
Air Permukaan	2011 ltr./dt.	2012 ltr./dt.	2013 ltr./dt.	2014 ltr./dt.	2015 ltr./dt.
IPA I Sungai Karajae	38,22	38,46	38,18	37,58	37,58
IPA II Sungai Karajae	38,50	38,72	38,51	36,76	36,76
IPA III Sungai Karajae	15,12	16,24	17,63	17,39	17,39
IPA IV Sungai Karajae	39,95	39,76	42,25	49,64	39,72
IPA V Sungai Karajae	15,24	16,48	17,81	17,93	34,54
Jumlah	147,03	149,66	154,38	159,30	165,99
Total Kapasitas Produksi	221,59	224,36	231,30	229,48	262,23

6.3.2. Produksi (dalam M³)

U R A I A N	2011	2012	2013	2014	2015
Air diproduksi	5.281.146	5.579.686	5.777.522	5.685.165	6.919.600
Air terjual	3.748.494	4.059.737	4.055.616	3.886.885	3.917.682
Air tidak terjual ~ Pengurasan Pipa ~ Pemadam Kebakaran	- 2.334	- 1.420	- 2.056	- 3.741	680 3.462
Air Tak Terhitung (M ³)	1.530.318	1.518.529	1.719.850	1.794.539	2.997.776
~ Prosentase	28,98	27,22	29,77	31,57	43,32

Grafik Perkembangan Produksi, Air Terjual dan Tingkat Kehilangan Air

Angka dalam ribuan m³



BAB VII

DISTRIBUSI

7.1. Sarana Distribusi

Untuk mengalirkan air yang telah diolah ke konsumen, telah dilakukan sistem distribusi langsung dan grafitasi. Untuk sistem grafitasi telah dilengkapi dengan beberapa fasilitas antara lain :

- ~ Reservoir Distribusi
- ~ Elevated Tank
- ~ Pipa Transmisi / Distribusi

7.1.1. *Reservoer Distribusi*



Reservoir adalah salah satu fasilitas pendukung pelayanan distribusi air dengan cara gravitasi ke konsumen. PDAM Kota Parepare telah memiliki 3 Reservoir yang ditempatkan di lokasi yang dianggap strategis untuk dilakukan gravitasi diantaranya adalah sebagai berikut :

- ~ Reservoir Selatan bertempat di Jalan Jend. Sudirman dengan daya tampung air 1.000 m³.
- ~ Reservoir Utara bertempat di Jalan Lasiming dengan kemampuan daya tampung air 1.000 m³.
- ~ Reservoir di Lokasi Perumahan Lapadde Mas dengan daya tampung 500 m³.

7.1.2. *Elevated Tank*

Kapasitas daya tampung hanya 50 M³ / 50.000 liter yang berfungsi jika penggunaan air oleh pelanggan sudah kurang dan biasanya terjadi pada malam hari.

7.1.3. Pipa Transmisi / Distribusi.

Selain kapasitas produksi yang tiap tahun mengalami peningkatan maka jaringan pipa juga mengalami penambahan. Untuk melihat perkembangan penambahan jumlah jaringan pipa transmisi/distribusi di PDAM Kota Parepare, maka berikut ini ditampilkan tabel pemasangan pipa sampai dengan tahun 2013 adalah sebagai berikut :

NO	JENIS DAN DIA PIPA (MM)	TAHUN PEMASANGAN							JUMLAH METER
		s/d 2009	2010	2011	2012	2013	2014	2015	
A.	Pipa Transmisi								
1.	ACP Ø 250	1.666	-	-	-	-	-	-	1.666
2.	ACP Ø 200	6.497	-	-	-	-	-	-	6.497
3.	GIP Ø 250	6	-	-	-	-	-	-	6
4.	GIP Ø 200	90	-	-	-	-	-	-	90
5.	PVC Ø 300	2.448	-	-	-	-	-	-	2.448
6.	PVC Ø 250	8.705	-	-	-	-	-	-	8.705
7.	PVC Ø 200	16.163	2.150	-	-	30	70	1.290	19.703
	JUMLAH A	35.575	2.150	-	-	30	70	1.290	39.115
B.	Pipa Distribusi								
1.	ACP Ø 150	10.392	-	-	-	-	-	-	10.392
2.	DCIP Ø 150	410	-	-	-	-	-	-	410
3.	DCIP Ø 100	4.612	-	-	-	-	-	-	4.612
4.	GIP Ø 150	-	-	-	-	-	48	-	48
5.	GIP Ø 100	54	-	-	-	-	-	-	54
6.	GIP Ø 75	80	-	-	-	-	-	132	212
7.	GIP Ø 50	35	-	-	-	-	-	120	155
8.	PVC Ø 150	34.298	5.398	2.244	-	69	536	2.346	44.891
9.	PVC Ø 100	33.851	525	42	-	-	34	-	34.452
10.	PVC Ø 75	56.451	443	9.690	23.043	40	2.036	-	91.703
11.	PVC Ø 50	84.296	1.589	4.178	1.189	1.040	3.108	-	95.400
12.	HDPE Ø 90	-	-	-	-	-	-	5.460	5.460
13.	HDPE Ø 63	-	-	-	-	-	-	6.714	6.714
	JUMLAH B	254.479	7.955	16.154	24.232	1.149	5.832	14.772	294.503
TOTAL (A + B)		290.054	10.105	6.154	24.262	1.149	5.832	16.062	333.618

7.2. Pelayanan Distribusi dan wilayah pelayanan

Pelanggan PDAM Kota Parepare telah mendapat pelayanan air selama 24 jam, namun demikian masih ada beberapa daerah yang belum bisa dilayani selama 24 jam khususnya pada daerah selatan kota atas.

Dalam mendistribusikan air bersih ke konsumen sebagian dipakai dengan cara distribusi langsung dari sumber ke pelanggan dan sebagian lagi dengan sistem grafitasi melalui reservoir khususnya kota daerah bawah.



Berikut ini dapat dilihat beberapa sumber dan daerah yang dilayani sebagai berikut :

7.2.1. Daerah Pelayanan Instalasi Pengolahan Air (IPA) Sungai Karajae

ZONE 1

Wilayah Pelayanan IPA 2 S. Karajae dengan kapasitas sebesar 35[l/S], terdiri dari :

1. Sebagian Jl. Jend. A. Yani (mulai pertigaan Jl. Padat karya sampai Perumahan Dolog), antara lain meliputi :
 - BTN Pepabri
 - Perumahan Kehutanan
 - Kompleks Sosial
 - Kawasan Industri
2. Jl. Lingkar Lapadde, antara lain meliputi :
 - BTN Lapadde Mas
 - BTN Sao Asri
 - BTN Sao Lapadde
3. Jl. Laupe, antara lain meliputi :
 - Kompleks SPK
 - Kampung Maspul
4. Jl. Pendidikan

ZONE 2

Wilayah Pelayanan IPA 4 S. Karajae dengan kapasitas sebesar 20 [l/s], terdiri dari :

1. Sebagian Jl. Jend. A. Yani (mulai pertigaan Jl. Padat Karya sampai dengan perempatan Jl. Pendakian), termasuk Kompleks Korem 142 dan Kodim 1405)
2. Jl. Ambo Mati
3. Jl. Abu Bakar Lambogo
4. Jl. Tirta Dharma (Kompleks PDAM)
5. Jl. Tsanawiyah
6. Jl. Wekke'e (mulai pertigaan Jl. Jend. A. Yani s/d Jembatan S. Jawi-jawi)
7. Jl. Lasiming
8. Jl. Jend. Sudirman (mulai pertigaan Jl.Jend.A.Yani s/d sumur Dalam P-1D Harapan)

ZONE 3

Wilayah pelayanan IPA 2 S. Karajae dengan kapasitas sebesar 5[l/s], terdiri dari :

1. Jl. Lariangnyarengnge (termasuk Kompleks Polwil)
2. Jl. Tassiso
3. Jl. Lingkar Lompoe, antara lain meliputi :
 - Perumahan Citra Lompoe Permai
 - Kompleks Lembaga Pemasyarakatan
 - Kampung Jati

ZONE 4

Wilayah pelayanan IPA 5 S. Karajae dengan kapasitas sebesar 15[l/s], terdiri dari :

1. Jl. Ke stadion (termasuk BTN Timurama)
2. Jl. Lingkar, meliputi :
 - Perumahan Lompoe Mas
 - Kompleks PDAM
 - Perumnas Wekke'e
 - Perumahan PNS
 - Sari Minynya'e
3. Jl. Wekke' (mulai Jembatan S. Jawi-jawi)
4. Jl. Ellekalukue
5. Jl. Bulu Dua

ZONE 5

Wilayah pelayanan IPA 5 S. Karajae dengan kapasitas Produksi sebesar 20[l/s], terdiri dari :

1. Kompleks Pesantren DDI
2. Jl. Padaelo
3. Jl. Bilalangge
4. Jl. Lemoe

ZONE 6

Wilayah pelayanan IPA 1 S. Karajae dengan kapasitas sebesar 20[l/s], terdiri dari :

1. Jl. Jend. Sudirman (mulai Sumur Dalam P-1D Harapan s/d SMP Guppi)
2. Jl. Pemuda
3. Jl. Jalur dua DPR
4. Jl. Nurussamawati
5. Jl. PMI
6. Jl. Beringin
7. Jl. Menrullangge
8. Jl. Kesuma Timur
9. Jl. Bambu Runcing
10. Jl. Reformasi
11. Jl. H.P Cara
12. Jl. Radio Pantai
13. Jl. Lasiming

ZONE 7

Wilayah pelayanan IPA 3 S. Karajae dengan kapasitas sebesar 20[l/s], terdiri dari :

1. Reservoir Selatan di Jl. Jend. Sudirman
2. Jl. Bau Massepe (mulai Jl. Rambutan s/d SMEA Neg. Lumpue)
3. Jl. A. Dewang
4. Jl. Latassakka / Tonrangeng
5. Jl. Kullangge
6. Jl. Terminal Induk Lumpue
7. Jl. Permandian lumpue
8. Jl. Mattirotasi

ZONE 8

Wilayah pelayanan sumur dalam P-1D harapan, P-4C Takkalao dan P-5B Wekke'e dengan kapasitas sebesar 60[l/s], terdiri dari :

1. Reservoir Utara dan Pengolahan Aerasi di Jl. Lasiming
2. Jl. Panti Asuhan
3. Jl. Muhammadiyah
4. Jl. Lahalede
5. Jl. Guru M. Amin
6. Jl. Abu Bakar lambogo
7. Jl. Opu Dg. Risaju
8. Jl. H. M. Arsyad
9. Jl. A. Sinta
10. Jl. A. Makkasau
11. Jl. Baso Dg. Ngerang
12. Jl. Baso Dg. Patompo
13. Jl. Sulawesi
14. Jl. Kalimantan
15. Jl. Lasinrang (Komplek Pasar Lakessi)
16. Jl. Pelita Utara
17. Jl. H. Amin Laengke
18. Jl. Panorama
19. Jl. Karaeng Bura'ne
20. Jl. M. Kurdi
21. Jl. Guru M. Amin
22. Jl. Pettana Rajeng
23. Jl. M. Arsyad
24. Jl. Sulolipu
25. Jl. A. Mappatola
26. Jl. Ganggawa
27. Jl. Veteran
28. Jl. Sultan Hasanuddin
29. Jl. Pinggir laut
30. Jl. A. Cammi
31. Jl. Cumi-cumi
32. Jl. Bau Massepe (mulai perempatan Jl. Masjid Raya s/d perempatan Jl. Cumi-cumi)
33. Jl. H. Agussalim (mulai perempatan Jl. Karaeng Bura'ne s/d perempatan Jl. Cumi-cumi)

ZONE 9

Wilayah pelayanan sumur Dalam P-2F Soreang dengan kapasitas sebesar 20[l/s], terdiri dari :

1. Jl. H. A. Arsyad (mulai depan Pertamina s/d perbatasan Pinrang termasuk BTN Bili-Bili, BTN Pondok Indah dan BTN Soreang Permai)
2. Perkampungan Lauleng dan sekitarnya
3. Jl. Jompi'e dan sekitarnya
4. Jl. Menara dan sekitarnya
5. Jl. Cempae dan sekitarnya
6. Jl. Kebun Sayur dan sekitarnya

Reservoir Selatan

1. Jl. Syamsul Bahri dan sekitarnya
2. Jl. Bau Massepe (perempatan Jl. Sunu s/d. Kompleks SMEA Negeri)
3. Jl. H.Agussalim (perempatan Jl. Rusa s/d. perempatan Jl. Pemuda)
4. Jl. Mattirotasi (mulai pertigaan Jl. Sunu s/d. Jl. Pemuda)
5. Jl. Keterampilan (Kompleks KKK dan sekitarnya)
6. Jl. A.Dewang dan sekitarnya
7. Jl. Latassakka (Tonrangeng dan sekitarnya)
8. Kullangnge (Jl. Wt. Bacukiki dan sekitarnya)

IPA 4

1. Jl. Lariangnyarengnge (Polwil dan Pak Sudiro)
2. Jl. Kampung Jati
3. Jl. Jend.A.Yani (mulai Korem s/d. pertigaan Jl. Wekke'e)
4. Asrama Korem dan sekitarnya
5. Jl. Tirta Dharma (Kompleks PDAM)
6. Jl. Tsanawiyah
7. Jl. A. Makkasau Timur (Kampung Maspul)
8. Jl. Abu Bakar Lambogo (mulai DDI s/d. perempatan Jl. Jend.A.Yani)
9. Jl. Ambo Matik
10. Jl. Industri Kecil (mulai pabrik roti s/d. Jl. Jompie)
11. Jl. Bukit Indah s/d. Jl. Ternak (rumah Jufri)
12. Jl. Perintis dan sekitarnya
13. Jl. Lembah Harapan s/d. RD. Camat Soreang

IPA 5

1. Jl. Wekke'e (mulai jembatan Jawi-jawi s/d. Perumahan Lompoe Mas)
2. Lemoe s/d. Bilalangge
3. BTN Timurama dan sekitarnya s/d. Jembatan Lamaubeng
4. Jl. Ellekalukue dan sekitarnya
5. Jl. Jalur Dua DPR
6. Jl. Bambu Runcing
7. Jl. Jend. Sudirman (mulai pertigaan Jl. Pelanduk s/d. Rujab. Sekdako)
8. Jl. Pemuda

ZONE 10

Wilayah pelayanan Sumur Dalam P.6A Korem dengan kapasitas produksi 20 ltr/dt terdiri dari :

1. Jl. Industri Kecil
2. Jl. Lupe,
3. Jl. Pendidikan ,
4. Kompleks STAIN,
5. Lembah Harapan,
6. Jl. Perintis.

7.3. Test Bench.

Salah satu penyebab terjadinya tingkat kebocoran yang tinggi ada pada meter air yang tidak normal dan kebanyakan yang berusia diatas 5 tahun,

Dengan melihat fenomena tersebut, maka PDAM Kota Parepare secara rutin melakukan Test Meter Air pelanggan, baik yang diminta oleh pelanggan maupun karena



faktor usia meter itu sendiri. Meter air tersebut diperiksa dan ditest di Work Shop Test Bench yang dimiliki PDAM Kota Parepare. Dengan menggunakan alat ini, tingkat akurasi meter air pelanggan dapat diketahui normal atau tidaknya meter tersebut.

Dan bagi pelanggan yang meter airnya telah terpasang di atas 5 (lima) tahun atau angka meter menunjukkan 2.000 m³, maka dilakukan tes untuk mengetahui tingkat akurasinya, apabila tidak normal, maka meter air pelanggan diganti dengan meter air standart tanpa memungut biaya dari pelanggan, dan meter yang tidak normal tersebut akan diperbaiki hingga normal.

Bagi pelanggan yang meragukan akurasi meter airnya, maka pelanggan tersebut dapat mengajukan keberatan di Kantor PDAM Parepare pada Sub Bidang Layanan dan Aduan. Setelah administrasi yang dibutuhkan lengkap, maka petugas PDAM Parepare akan mengangkat meter air yang ada dirumah pelanggan dan selanjutnya dilakukan test meter dengan menggunakan alat test bench yang ada di kantor PDAM dan disaksikan langsung oleh pelanggan.

Tabel pergantian meter yang telah berusia diatas 5 tahun
 Periode Tahun 2011 - 2014

No.	Tahun	Jumlah Pergantian Meter Air
1.	2011	721
2.	2012	644
3.	2013	846
4	2014	878
5	2015	721

Tabel Tera Meter Air yang dikomplain oleh pelanggan pada tahun 2011 - 2015

No.	Hasil Tera Meter Air	2011	2012	2013	2014	2015
1.	Normal	2	-	1	-	-
2.	Tidak Normal	183	136	44	52	113
	Total Meter Air yang ditera	185	138	45	52	113

BAB VIII

PELANGGAN

8.1. Jenis dan Jumlah langganan

8.1.1 Jenis Langganan

Pelanggan PDAM Kota Parepare dibagi dalam beberapa kelompok untuk memberikan rasa keadilan pada pembayaran rekening air. Rasa keadilan yang dimaksud adalah pelanggan yang dianggap mampu membayar harga diatas harga pokok membantu kepada pelanggan yang dianggap tidak mampu (Subsidi silang).

Berdasarkan Peraturan Walikota Parepare Nomor : 4 Tahun 2013 tanggal 4 Januari 2013 Tentang Tarif Air Minum PDAM Kota, maka pelanggan PDAM Parepare dibagi beberapa kelompok sebagai berikut :

KELOMPOK 1 : (K-1)

- ~. Hidran Umum
- ~. Kamar Mandi / WC Umum
- ~. Terminal Air
- ~. Tempat / Rumah Ibadah

KELOMPOK II : (K-2)

- ~. Panti Asuhan / Yatim Piatu
- ~. Yayasan Sosial

KELOMPOK III. A : (K-3.a)

- ~ Rumah Tangga “A” (RT.a) Rumah sangat sederhana (RSS) type 21 yang belum/tidak dikembangkan bangunan rumahnya, hanya sebagai tempat tinggal, tidak terdapat tempat usaha komersil.
- ~ PMI dan Puskesmas Pembantu
- ~ TK & Play Group Pemerintah.
- ~ Kantor / Sekretariat ORSOSPOL

KELOMPOK III. b : (K-3.b)

- ~ Rumah Tangga “B” (RT.b) Rumah RSS tipe 21 yg ada usaha komersil dan bangunan tempat tinggal dengan ukuran luas tanah tidak lebih dari 150 m2, tdk bertingkat.
- ~ TK + Play Group Swasta dan SD ; SLTP Negeri.
- ~ Klinik / Puskesmas Pemerintah
- ~ Instansi Pemerintah / TNI & POLRI

KELOMPOK III. c : (K-3.c)

- ~ Rumah Tangga “C” (RT.c) Rumah / bangunan tembok maupun kayu dengan ukuran luas lebih dari 150 m2, rumah yang ada usaha dan rumah bertingkat.
- ~ Rumah kos; Kantor Notaris; Praktek Dokter; Pengacara; dan wartel atau sejenisnya.
- ~ Sekolah Swasta ; SMA + PT Negeri
- ~ Rumah Sakit Pemerintah
- ~ Losmen dan Penginapan

KELOMPOK IV.a : (K-4.a)

- ~ Rumah Tangga “D” (RT.d) Rumah/bangunan dengan ukuran luas tanah lebih dari 300 m2 dan atau bertingkat lebih dari dua dan Rumah dinas milik BUMD.
- ~ Ruko “A” / Tempat Usaha “A”
- ~ Rumah sakit swasta dan PT Swasta
- ~ Rumah makan / Warung makan
- ~ Karantina Hewan / Peternakan Kecil

KELOMPOK IV.b : (K-4.b)

- ~ Rumah Tangga “E” (RT.e) yaitu nilai Tanah dan Bangunan diatas Rp.700.000.000,-
- ~ Niaga ; Industri Kecil dan Swalayan
- ~ BUMN / BUMD ; Perbankan dan SPBU
- ~ Hotel dan Restoran
- ~ Ruko “B” / Tempat Usaha “B”
- ~ Usaha Peternakan Besar dan Show Room
- ~ Tempat Hiburan ; Bioskop ; Panti Pijat / Senam Kebugaran

KELOMPOK V : (Khusus)

~ (K.5.a) Pelabuhan Laut dan Udara

~ (K.5.b) Pertambangan ; Hotel Berbintang ; Pengilangan Minyak dan Industri Besar

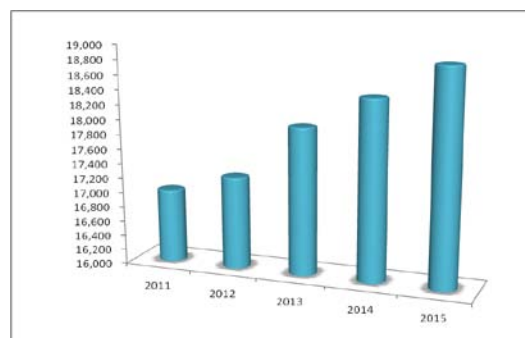
8.1.2 Jumlah Pelanggan

Jumlah pelanggan PDAM Kota Parepare dari tahun ketahun senantiasa mengalami peningkatan, seiring dengan pertambahan jumlah penduduk dan pertumbuhan ekonomi penduduk yang semakin membaik. Untuk mengetahui perkembangan peningkatan pelanggan dapat disajikan data sebagai berikut :

Tabel Perkembangan Pelanggan PDAM Kota Parepare

Tahun	K.I	K.II	K.III.a	K.III.b	K.III.c	K.IV.a	K.IV.b	K.V	Jumlah
2011	77	28	2.827	12.353	1.183	472	65	3	17.008
2012	90	28	1.399	14.048	1.163	448	85	2	17.263
2013	110	29	1.018	14.974	1.293	489	90	2	18.005
2014	94	27	1.011	15.419	1.321	481	87	3	18.443
2015	100	27	1.007	15.645	1.553	483	87	3	18.905

Grafik Pertambahan Jumlah Pelanggan



8.2. Cakupan Pelayanan

Berdasarkan Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor : 47 Tahun 1999, tanggal 31 Mei 1999 tentang Kinerja PDAM yang salah satu penilaian adalah cakupan pelayanan. Pelayanan air bersih suatu daerah terhadap masyarakat dianggap ideal apabila sudah dapat terlayani sebanyak 76 persen dari jumlah penduduk.

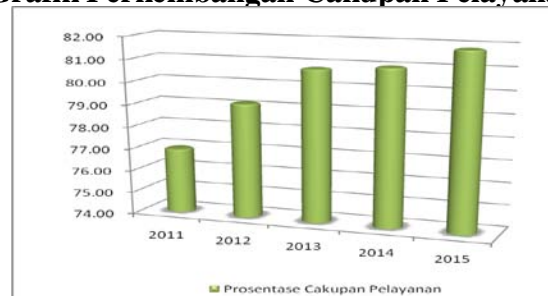
Untuk melihat perkembangan cakupan pelayanan PDAM Kota Parepare dari tahun 2011 s/d 2015 dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel perkembangan cakupan pelayanan air bersih terhadap masyarakat Parepare

No	Tahun	Jumlah Penduduk	Jumlah Penduduk Terlayani	Cakupan Pelayanan (%)
1	2011	129.262	102.330	79,16
2	2012	132.048	105.876	80,18
3	2013	136.145	108.730	80,99
4	2014	137.643	111.128	80.74
5	2015	138.699	113.518	81.84

Dari tabel diatas dapat dilihat kalau cakupan pelayanan pada tahun 2015 sudah memenuhi standar yang telah ditetapkan oleh Pemerintah Pusat, yang mana Pemerintah Pusat telah menetapkan cakupan pelayanan air bersih secara nasional adalah 76 % yang terlayani dari jumlah penduduk. Sedangkan untuk Kota Parepare sesuai hasil Audit Kinerja BPKP Propinsi Sulawesi Selatan tahun buku 2015 sudah mencapai 81,84 % penduduk yang terlayani air bersih.

Grafik Perkembangan Cakupan Pelayanan



BAB IX

ASPEK PELAYANAN

9.1. Pemasangan Sambungan Rumah (SR) Baru



Bagi masyarakat Kota Parepare yang berkeinginan untuk menjadi pelanggan PDAM Parepare, maka yang bersangkutan datang ke Kantor PDAM Parepare Jl. Tirta Dharma No.1 pada Sub Bid. Pelayanan & Aduan (Pusat Informasi dan Pelayanan PDAM) untuk mengisi dan menandatangani Surat Permohonan Calon Langgan (SPL) dengan melampirkan foto copy kartu identitas (Kartu Penduduk, SIM, Paspor dll) pada Sub Bidang Layanan dan Aduan. Dari dasar permohonan tersebut, petugas Sub Bidang Sarana dan Prasarana melakukan peninjauan lokasi sesuai alamat yang tercantum pada surat permohonan untuk diukur dan mengetahui secara teknis layak tidaknya untuk dilakukan penyambungan, serta untuk mengetahui jumlah yang akan dibayar oleh calon pelanggan dengan berdasarkan pada hasil perhitungan Rencana Keperluan Peralatan (RKP)

Untuk memberikan kepastian jangka waktu pemasangan Sambungan Baru kepada calon langgan, maka manajemen Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) telah mengeluarkan Keputusan Direktur Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kota Parepare Nomor : SK.2/PDAM/I/2006 tanggal 2 Januari 2006 tentang Tata cara/prosedur dan proses pemasangan sambungan baru bagi pelanggan Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Parepare.

Dalam Surat Keputusan Direktur tersebut telah menetapkan jangka waktu Pemasangan Sambungan Baru **paling lama 5 hari** yang diperhitungkan sejak pengembalian Surat Permohonan Langgan (SPL) atau pembayaran biaya **sambungan baru telah diselesaikan.**

9.2. Pembayaran Rekening Air

Menyadari pentingnya memberikan pelayanan kepada pelanggan PDAM Parepare



secara maksimal, maka salah satu bentuk pelayanan yang diberikan adalah kemudahan pelanggan yang hendak membayar rekening air. PDAM Parepare telah membuka loket pembayaran di beberapa lokasi yang dianggap strategis dan berdekatan dengan rumah pelanggan, adapun lokasi loket yang dimaksud adalah sebagai berikut :

1. Loket Pembayaran di Kantor PDAM Jl. Tirta Dharma No. 1
2. Loket Pembayaran di Kantor Lurah Lapadde di Jl. Jend. Ahmad Yani Km. 5
3. Loket Pembayaran di Kantor Lurah Lompoe di Jl. Wekke'e
4. Loket Pembayaran di Kantor Lurah Lakessi di Jl. Muh. Arsyad
5. Loket Pembayaran di Gudang PDAM Parepare di Jl. Karaeng Bura'ne
6. Loket Pembayaran di Kantor Lurah Labukkang di Jl. Mattirotasi
7. Loket Pembayaran di Kantor Lurah Sumpang Minangae Jl. Bau Masepe.

9.3. Pengaduan Pelanggan

Untuk memberikan pelayanan maksimal kepada pelanggan, maka Perusahaan Daerah Air Minum Parepare membuka layanan aduan di Pusat Informasi Pelayanan PDAM yang dikoordinasi oleh Sub. Bidang Layanan dan Aduan. Dan apabila Pelanggan mendapatkan kesulitan atau gangguan yang berkaitan dengan distribusi air atau memerlukan bantuan, maka pelanggan dapat menyampaikan keluhan tersebut ke :



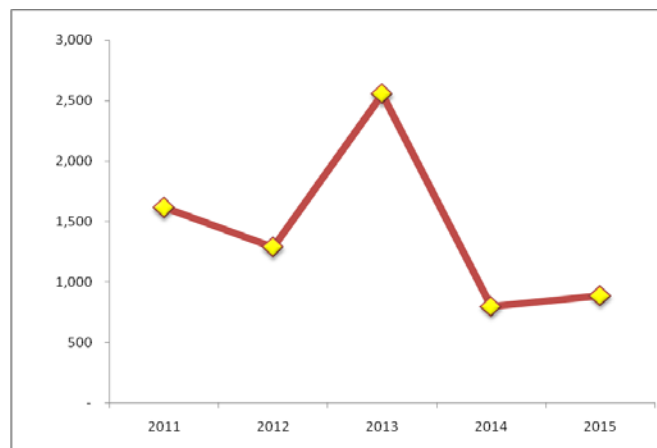
- ~ SMS CENTER 08114216500
- ~ Telepon Layanan & Aduan 21500
- ~ Website : www.pdamparepare.com
- ~ e_mail pdam@pdamparepare.com

Berdasarkan data pengaduan pelanggan yang masuk kepada petugas PDAM Kota Parepare, baik yang melalui SMS Center, telepon maupun pelanggan yang datang sendiri di Kantor PDAM Parepare serta realisasi penyelesaiannya untuk periode tahun 2012 - 2015 adalah sebagai berikut :

Tabel Jenis dan jumlah Pengaduan pelanggan Tahun 2012 - 2015

No.	Jenis Pengaduan	2012		2013		2014		2015	
		Pengaduan	Realisasi	Pengaduan	Realisasi	Pengaduan	Realisasi	Pengaduan	Realisasi
1.	Air tidak lancar	41	41	94	94	26	26	27	27
2.	Tidak dapat air	392	392	1.119	1.119	473	458	462	462
3.	Bocor Pipa Dinas	354	354	637	637	192	192	241	241
4.	Bocor Rangkaian Meter Air	16	16	47	47	22	22	35	35
5.	Air Keruh / Kotor	8	8	16	16	3	3	14	14
6.	Bocor Body Meter	9	9	9	9	-	-	3	3
7.	Meter Air Kabur	30	30	35	35	3	3	4	4
8.	Meter Air Macet	370	370	447	447	38	38	39	39
9.	Tidak sesuai hasil bacaan	-	-	-	-	-	-	-	-
10.	Lain-lain	68	68	149	149	41	41	61	61
	Jumlah	1.288	1.288	2.553	2.553	798	783	886	886

Grafik Perkembangan Pengaduan Pelanggan



BAB X

PENUTUP

Dari uraian serta data yang telah disajikan diatas, telah memperlihatkan bahwa PDAM Kota Parepare telah melakukan upaya peningkatan pelayanan air bersih kepada masyarakat Kota Parepare, ini dapat dilihat dengan adanya peningkatan baik kapasitas produksi maupun jumlah Sambungan Rumah (SR), ini tentunya berdampak positif bagi masyarakat, karena adanya kesadaran masyarakat untuk menggunakan air bersih yang memenuhi syarat kesehatan.

Dari aspek keuangan, pihak manajemen sudah berupaya melakukan perbaikan kinerja, agar tahun depan WTP dapat diraih kembali seperti tahun-tahun sebelumnya, hasil audit oleh Auditor Independent Drs. Chaeroni & Rekan yang berkantor di Jakarta Barat pada tahun 2016 untuk Tahun Buku 2015 dengan klasifikasi **WAJAR TANPA PENGECUALIAN (WTP)**. Sedangkan berdasarkan hasil Audit kinerja oleh BPKP Provinsi Sul-Selbar telah mendapatkan predikat **BAIK** , Dengan kinerja tersebut, tentunya memberikan motivasi kepada karyawan untuk lebih meningkatkan lagi pelayanan kepada pelanggan agar predikat tersebut dapat

Akhirnya manajemen memberikan ucapan terima kasih kepada semua pihak yang telah turut berpartisipasi, sehingga jajaran yang ada di PDAM Kota Parepare dapat melaksanakan tugas untuk memenuhi kebutuhan air bersih yang memenuhi syarat kesehatan bagi masyarakat Kota Parepare.

Parepare, Medio Mei 2016

Direktur ,



LUKMAN HAKIM, ST.